

## **TEKNIK PIJAT OKSITOSIN**

1. Persiapan ibu sebelum dilakukan pijat oksitosin
  - 1) Bangkitkan rasa percaya diri ibu (menjaga privasi)
  - 2) Bantu ibu agar mempunyai pikiran dan perasaan baik tentang bayinya
  - 3) Ibu dalam keadaan rileks
2. Alat –alat yang digunakan :
  - 1) 2 buah handuk besar bersih
  - 2) Air hangat dan air dingin dalam baskom
  - 3) 2 buah Waslap atau sapu tangan dari handuk
  - 4) Minyak kelapa atau baby oil pada tempatnya
3. Langkah-langkah melakukan pijat oksitosin
  - 1) Melepaskan baju ibu bagian atas
  - 2) Ibu miring ke kanan maupun ke kiri, lalu memeluk bantal atau bisa juga dengan posisi duduk
  - 3) Memasang handuk
  - 4) Melumuri kedua telapak tangan dengan minyak atau baby oil
  - 5) Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan, dengan ibu jari menunjuk ke depan
  - 6) Menekan kuat-kuat kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jarinya
  - 7) Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang ke arah bawah, dari leher ke arah tulang belikat, selama 2-3 menit
  - 8) Mengulangi pemijatan hingga 3 kali

- 9) Membersihkan punggung ibu dengan waslap air hangat dan dingin secara bergantian.
- 10) Pemijatan bisa dilakukan segera setelah melahirkan
- 11) Pemijatan bisa dilakukan 2 kali sehari
- 12) Pemijatan dilakukan 3 kali berturut-turu (Kemenkes RI, 2013)

## PERMOHONAN RESPONDEN DALAM PENGAMBILAN KASUS

Dengan hormat,

Saya yang bertmahasiswa tangan di bawah ini :

Nama : Julianti Solihat

NIM : CK. 1.17.012

Asal Institusi : Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Bhakti Kencana mengajukan permohonan kepada ibu :

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

untuk bersedia menjadi responden (klien) dalam asuhan berkelanjutan untuk Laporan Tugas Akhir mahasiswa di Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana dengan rincian :

1. Asuhan kehamilan: Mulai umur kehamilan 34 minggu sebanyak 3 kali
2. Asuhan Persalinan : Sebanyak 1 kali saat proses persalinan
3. Asuhan Nifas : Sebanyak 3 kali, yaitu saat yaitu 6 jam-3 hari, hari ke 4-28 hari setelah melahirkan dan hari ke 29-42 hari setelah melahirkan
4. Asuhan Neonatus (Bayi Baru Lahir) : Sebanyak 3 kali, yaitu 6-48 jam setelah lahir, hari ke 3-7 setelah lahir, dan hari ke 8-28 setelah lahir
5. Asuhan Keluarga Berencana : Sebanyak 2 kali yaitu saat kunjungan masa nifas

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Bandung, Desember 2019

Julianti Solihat

## PERSETUJUAN RESPONDEN DALAM PENGAMBILAN KASUS

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden (klien) dalam asuhan berkelanjutan untuk Laporan Tugas Akhir mahasiswa di Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Bhakti Kencana Bandung dengan rincian :

1. Asuhan kehamilan: Mulai umur kehamilan 34 minggu sebanyak 3 kali
2. Asuhan Persalinan : Sebanyak 1 kali saat proses persalinan
3. Asuhan Nifas : Sebanyak 3 kali, yaitu saat yaitu 6 jam-3 hari, hari ke 4-28 hari setelah melahirkan dan hari ke 29-42 hari setelah melahirkan
4. Asuhan Neonatus (Bayi Baru Lahir) : Sebanyak 3 kali, yaitu 6-48 jam setelah lahir, hari ke 3-7 setelah lahir, dan hari ke 8-28 setelah lahir
5. Asuhan Keluarga Berencana : Sebanyak 2 kali yaitu saat kunjungan masa nifas

Demikian surat pernyataan ini saya buat secara sukarela, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bandung, Desember 2019

(\_\_\_\_\_)

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PENGELUARAN ASI DAN PIJAT OKSITOSIN**

Pengeluaran ASI sebelum Pijat Oksitosin :

No	Indikator	Ya	Tidak
1	ASI keluar memancar saat areola di pencet		✓
2	ASI keluar memancar tanpa memencet payudara		✓
3	Payudara terasa penuh atau tegang sebelum menyusui		✓
4	Payudara terasa kosong setelah bayi menyusu		✓
5	Masih menetes setelah menyusu		✓
6	Payudara terasa lunak/lentur setelah menyusu		✓

Pelaksanaan pijat Oksitosin

Hari Ke-	Pagi	Sore
1 (18 Januari 2020)	✓	✓
2 (19 Januari 2020)	✓	✓
3 (20 Januari 2020)	✓	✓

Pengeluaran ASI Setelah Pijat Oksitosin :

No	Indikator	Ya	Tidak
1	ASI keluar memancar saat areola di pencet	✓	
2	ASI keluar memancar tanpa memencet payudara	✓	
3	Payudara terasa penuh atau tegang sebelum menyusui	✓	
4	Payudara terasa kosong setelah bayi menyusu	✓	
5	Masih menetes setelah menyusu	✓	
6	Payudara terasa lunak/lentur setelah menyusu	✓	

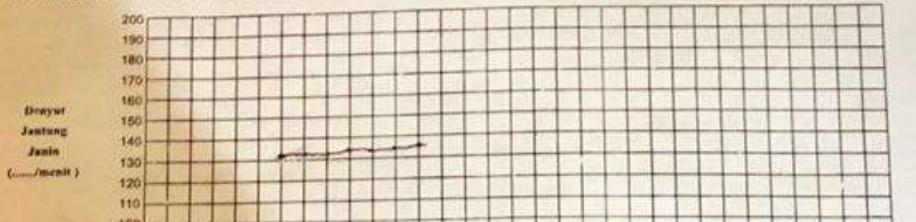
### PARTOGRAF

Fasilitas Kesehatan: Puskesmas Cikarang Alamat: kp. Paser Paser 1/10 Dr. Cikara

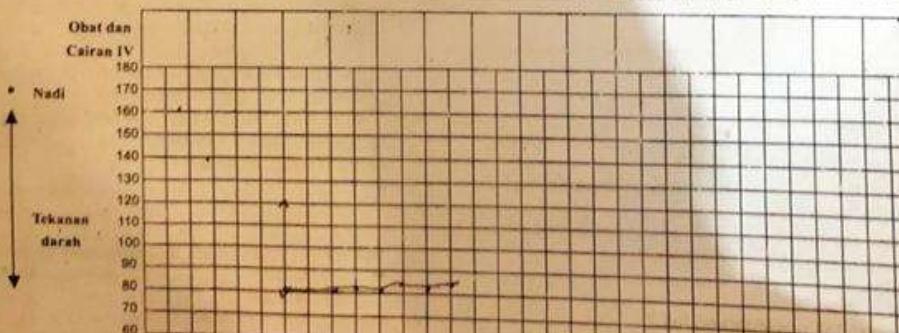
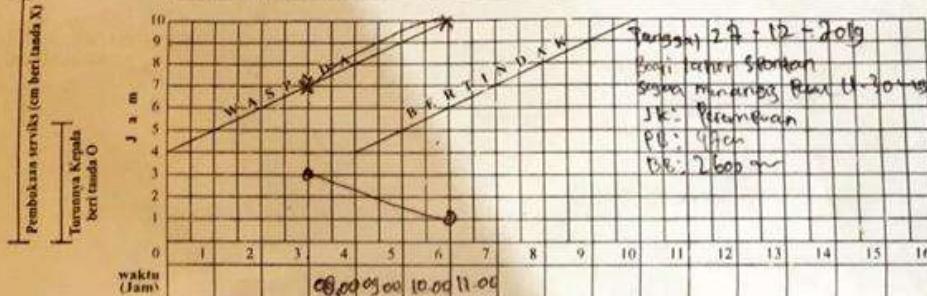
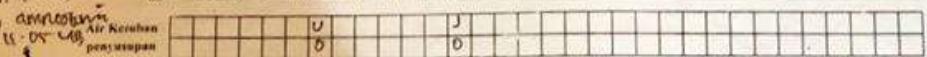
No. Register:  Nama Ibu: NY. M Umur: 26 (G: 1 P: 0 A: 0)

No. Puskesmas:  Tanggal: 27-12-2019 Jam: 08:00 WIB

Ketuban pecah: Sejak jam 02.00 pecah mules sejak jam 02.00 WIB



Cetakan Pecah  
berikan amnestik  
Puk 11.05 WIB Air keruh  
penyusupan



Suhu °C: 36,5 °C

Urine	Protein	+
	Aseton	+
	Volume	+
Nutrisi	Makanan	+
	Mimisan	+

Kesimpulan

Intervensi

CATATAN PERSALINAN								
1. Tanggal : 22 - 12 - 19	2. Nama Bidan : E. Siregar	3. Tempat Persalinan :	Rumah Ibu	Puskesmas				
		<input type="checkbox"/> Polindes	<input type="checkbox"/> Rumah Sakit					
		<input type="checkbox"/> Klinik Swasta	<input type="checkbox"/> Lapangan					
4. Alamat tempat persalinan : Jl. Raya Puskemas, Gembong								
5. Catatan : <input type="checkbox"/> rujuk, kala : 1 / II / III / IV								
6. Alasan merujuk :								
7. Tempat rujukan :								
8. Pendamping pada saat merujuk :								
<input type="checkbox"/> Bidan <input type="checkbox"/> Teman <input type="checkbox"/> Suami <input type="checkbox"/> Dukun <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Tidak ada								
9. Masalah dalam kehamilan/persalinan ini :								
<input type="checkbox"/> Gawat darurat <input type="checkbox"/> Perdarahan <input type="checkbox"/> HDK <input type="checkbox"/> Infeksi <input type="checkbox"/> PMTCT								
KALA I								
10. Paragraf melewati garis waspada : <input checked="" type="checkbox"/> Y / <input type="checkbox"/> T								
11. Masalah lain, sebutkan :								
12. Penatalaksanaan masalah tsb :								
13. Hasilnya :								
KALA II								
14. Episiotomi :								
<input checked="" type="checkbox"/> Ya, Indikasi Perineum luar ketuk <input type="checkbox"/> Tidak								
15. Pendamping pada saat persalinan :								
<input type="checkbox"/> Suami <input type="checkbox"/> Dukun								
<input checked="" type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Tidak ada								
<input type="checkbox"/> Teman								
16. Gawat janin :								
<input type="checkbox"/> Ya, tindakan yang dilakukan								
a. _____								
b. _____								
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak								
<input type="checkbox"/> Pemantauan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasil								
7. Distosis bahu								
<input type="checkbox"/> Ya, tindakan yang dilakukan :								
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak								
8. Masalah lain, penatalaksanaan masalah tsb dan hasilnya								
KALA III								
9. Inisiasi Menyusu Dini								
<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak, alasannya								
10. Lama kala III :								
11. Pemberian Oksitosin 10 U im ? menit								
<input type="checkbox"/> Ya, waktu : _____ menit sesudah persalinan								
<input type="checkbox"/> Tidak, alasan : _____								
12. Penjepitan tali pusat menit setelah bayi lahir								
<input type="checkbox"/> Ya, alasan : _____								
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak								
13. Penegangan tali pusat terkendali ?								
<input checked="" type="checkbox"/> Ya								
<input type="checkbox"/> Tidak, alasannya								
TABEL PEMANTAUAN KALA IV								
Jam ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi fundus uterus	Kontraksi uterus	Kandung kemih	Darah yang keluar
1	11.50	110 / 80 mmHg	80	36.15 <sup>0</sup>	2 Jari lebar Piset	keras	tosong	Nor mng!
	12.05	110 / 80 mmHg	80	36.15 <sup>0</sup>	2 Jari lebar Piset	keras	tosong	Nor mng!
	12.20	110 / 80 mmHg	81	36.15 <sup>0</sup>	2 Jari lebar Piset	keras	tosong	Nor mng!
	12.35	110 / 80 mmHg	81	36.15 <sup>0</sup>	2 Jari lebar Piset	keras	tosong	Nor mng!
2	13.05	120 / 80 mmHg	81	36.15 <sup>0</sup>	2 Jari lebar Piset	keras	tosong	Nor mng!
	13.25	120 / 80 mmHg	83	36.15 <sup>0</sup>	2 Jari lebar Piset	keras	tosong	Nor mng!
	13.35	120 / 80 mmHg	83	36.15 <sup>0</sup>	2 Jari lebar Piset	keras	tosong	Nor mng!

